

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang saya tulis sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama Islam dan diajukan pada Jurusan Ilmu AlQur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Adab Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten ini sepenuhnya asli merupakan hasil karya tulis ilmiah saya pribadi.

Adapun tulisan maupun pendapat orang lain yang terdapat dalam skripsi ini telah saya sebutkan kutipannya secara jelas sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku dibidang penulisan karya tulis ilmiah.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa sebagian atau seluruh skripsi ini merupakan hasil perbuatan plagiatisme atau mencontek karya tulisan orang lain, maka saya bersedia untuk menerima sanksi berupa pencabutan gelar kesarjanaan yang saya terima ataupun sanksi akademik lain sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Serang, 22 Juni 2018

MOCH. ZUFRI RAMSI
NIM. 103200081

ABSTRAK

Nama: **Moch. Zufri Ramsi**, NIM: **103200081**, Judul: **Ikhlas Dalam AlQur'an: Studi Tafsir Tematik** Jurusan : Ilmu AlQur'an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin dan Adab, Tahun 1439 H / 2018 M.

Tugas utama manusia hidup di dunia ini adalah beribadah kepada Allah SWT. Ibadah kepadaNya merupakan bukti pengabdian seorang hamba kepada Tuhannya. Dari berbagai ayat dan hadits dijelaskan bahwa pada hakikatnya manusia yang beribadah kepada Allah ialah manusia yang dalam menjalani hidupnya selalu berpegang teguh kepada wahyu Allah dan hadits Nabi SAW. Namun ada satu aspek yang sering kali dilupakan dalam pelaksanaan ibadah kepada-Nya, yakni keikhlasan dalam menjalankannya. Keikhlasan dalam beribadah merupakan aspek yang sangat fundamental yang akan mempengaruhi diterima atau tidaknya ibadah kita. Ibadah yang dilakukan tanpa keikhlasan adalah sia-sia. Perlu dipahami, Ikhlas tidak menghalangi seseorang yang ingin melakukan aktifitas apapun (sesuai tuntutan syari'at). Misalnya dalam hal menuntut ilmu. Dalam alQur'an pun sangat dianjurkan agar kita menuntut ilmu setinggi mungkin. Meskipun begitu, jangan sampai kita belajar ilmu pengetahuan tersebut semata-mata supaya orang lain menganggap kita sebagai orang yang pandai, ulama, intelektual, dan lain-lain.

Berdasarkan latar belakang di atas maka perumusan masalahnya yaitu : 1) Bagaimana penafsiran ayat-aya tikhlas ? 2) Bagaiman kontekstualisasi tema ikhlas dalam AlQur'an?

Adapun tujuan penelitiannya yaitu 1) Untuk mendeskripsi kan arti ikhlas dalam AlQur'an. 2) Untuk mengetahui solusi atau jawaban yang bisa mengatasi permasalahan ikhlas sesuai dengan AlQur'an.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yaitu suatu metode penelitian yang dimaksudkan untuk mengungkap gejala secara holistic-kontekstual (secara menyeluruh dan sesuai dengan konteks/apaadanya) melalui pengumpulan data dari latar alami sebagai sumber langsung dengan instrument kunci penelitian itu sendiri sehingga menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis. Sementara dilihat dari sifatnya, penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan (*library research*), yaitu penelitian yang menjadikan bahan-bahan pustaka sebagai sumber data utama. Bahan pustaka yang dimaksud baik berupa buku, majalah, naskah-naskah, jurnal, catatan, kisah sejarah maupun dokumen-dokumen yang berbentuk tulisan lainnya.

Kesimpula yang penulis peroleh dari penelitian ini adalah : Bahwa ikhlas merupakan esensi dari ibadah, baik ritual maupun non-ritual. Tanpa keikhlasan, ibadah apapun tidak memiliki nilai sama sekali dihadapan Allah. Namun begitu, keikhlasan hakiki tetap menjadi rahasia Allah. Manusia dalam hal ini hanya berusaha secara sungguh-sungguh untuk memurnikan pengabdianya kepada Allah dengan dibarengi doa kepada-Nya, dengan penuh kepasrahan agar dijadikan sebagai orang yang mukhlas, karena hanya yang mencapai tingkat inilah yang tidak bisa tergoda setan.

ABSTRACT

Name: **Moch. ZufriRamsi**, NIM: **103200081**, Title: **Ikhlas In The Qur'an: Thematic Tafsir Study Major: Qur'anic and Tafseer Science**, Faculty of UshuluddinDa'wah and Adab, Year 1439 H / 2018 M.

The main task of man living in this world is worshipping Allah SWT. Worship to Him is a proof of a servant's dedication to his Lord. From various verses and hadith explained that in essence man who worship to Allah is man who in his life always hold fast to Allah's revelation and hadith of Prophet SAW. But there is one aspect that is often forgotten in the implementation of worship to Him, namely sincerity in running it. Sincerity in worship is a very fundamental aspect that will affect the acceptance or absence of our worship. Worship done without sincerity is useless. It needs to be understood, Ikhlas does not preclude anyone who wants to do any activity (according to shari'ah demands). For example in terms of studying. In the Qur'an is also highly recommended that we study as high as possible. However, lest we learn the science solely for others to regard us as clever, clerical, intellectual, and so on.

Based on the above background then the formulation of the problem are: 1) How to interpret the verses sincerely? 2) How is contextualization of sincere theme in Al-Qur'an?

The purpose of his research are 1) To describe the meaning of sincerity in the Qur'an. 2) To find solutions or answers that can solve sincere problems in accordance with the Qur'an.

This research uses qualitative method that is a research method that is intended to reveal the symptoms holistic-contextual (as a whole and in accordance with the context / what is) through the collection of data from the natural setting as a direct source with the key instrument of research itself so as to produce descriptive data in the form of words - written word. While viewed from its nature, this research is a research library (library research), namely research that makes library materials as the main data source. Library materials are either in the form of books, magazines, manuscripts, journals, notes, historical stories or other written documents.

The conclusion that the author obtained from this study is: That sincere is the essence of worship, both ritual and non-ritual. Without sincerity, any worship has no value at all before God. However, true sincerity remains the secret of God. Man in this case only sincerely strives to purify his devotion to God with a prayer to him, with a surrender in order to be made a person who mukhlas, because only that reaches this level that can not be tempted by the devil.

IKHLAS DALAM ALQUR'AN

(Study Tafsir Tematik)

Oleh :

MOCH. ZUFRI RAMSI

NIM: 103200081

Menyetujui,

Pembimbing I,

Pembimbing II,

Dr. Sholahuddin Al-Ayubi, M.A.

NIP. 19750405 200901 1 014

Dr. H. Badrudin, M.Ag

NIP.19750405 200901 1 014

Mengetahui,

Dekan

Fakultas Ushuluddin dan Adab

Ketua Jurusan

Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Prof. Dr. H. Udi Mufrodi, Lc, M.Ag

NIP. 19610209 1999403 1 001

Dr. H. Badrudin M.Ag

NIP. 19750405 200901 1 014

PENGESAHAN

Skripsi a.n **Moch. Zufri Ramsi**, NIM : **103200081**, Judul Skripsi : **Ikhlas dalam AlQur'an (Studi Tafsir Tematik)**, telah diujikan dalam sidang Munaqasyah Universitas Islam Negeri "Sultan Maulana Hasanuddin" Banten pada tanggal 22 Juni 2018. Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Ushuluddin (S.Ag) dan diajukan pada Jurusan Ilmu AlQur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Adab Universitas Islam Negeri "Sultan Maulana Hasanuddin" Banten.

Serang, 22 Juni 2018

Sidang Munaqasyah,

Ketua Merangkap Anggota,

Sekretaris Merangkap Anggota,

Agus Ali Dzawafi, M. Fil.I

NIP. 197708172009011013

Drs. Jaipuri Harahap, M.Si.

NIP.19610607 1995 031002

Anggota

Penguji I

Penguji II

Dr. Moh. Hudaeri, M.Ag.

NIP. 197109031 999031007

Dr. H. Masrukhin Muhsin, Lc., M.A

NIP. 19720202 199903 1 004

Pembimbing I,

Pembimbing II,

Dr. Sholahuddin Al-Ayubi, M.A.

NIP. 19750405 200901 1 014

Dr. H. Badrudin, M.Ag

NIP.19750405 200901 1 014

MOTTO

قُلْ أَمَرَ رَبِّي بِالْقِسْطِ وَأَقِيمُوا وُجُوهَكُمْ عِندَ كُلِّ مَسْجِدٍ
وَادْعُوهُ مُخْلِصِينَ لَهُ الدِّينَ ۚ كَمَا بَدَأَكُمْ تَعُودُونَ ﴿٢٩﴾

“Katakanlah: “Tuhanku menyuruh menjalankan keadilan”.
Dan (katakanlah): “Luruskanlah muka (diri)-mu di setiap
sembahyang dan sembahlah Allah dengan mengikhlasakan
keta’atanmu kepada-Nya. Sebagaimana Dia telah
menciptakan kamu pada permulaan (demikian pulalah
kamu akan kembali kepada-Nya).”

(Q.S. Al-A’raaf:29)

PERSEMBAHAN

Segala puji dan syukur patut kita panjatkan kepada Rabb Yang Maha Pengasih dan Penyayang, dengan teriring do'a mengharap ketulusan dan keridha'an-Nya, kupersembahkan skripsi ini teruntuk bapakku (Alm) H. E. Makmur Syafe'i dan ibu Hj.Ena Jumena, Kakak dan Adikku tersayang, Sahabat, teman-teman seperjuangan serta adik-adik kuliah yang telah memberikan do'a dan dukungannya.

Jazakumullah khairul katsiran

RIWAYAT HIDUP

Penulis, bernama Moch. Zufri Ramsi, dilahirkan di Pandeglang 26 Juli 1992, Anak ke-6 (enam) dari 6 (enam) bersaudara. Penulis dibesarkan dan di didik dari keluarga yang sangat religius.

Pendidikan formal yang telah diselesaikan adalah SDN (Sekolah Dasar Negeri) Menes 1 (satu) Lulus pada tahun 2004, dan melanjutkan sekolah Tingkat Pertama MTS (Madrasah Tsanawiyah) di MALNU PUSAT Menes-Pandeglang Lulus pada tahun 2007, dan melanjutkan ke tingkat SLTA di MALNU PUSAT MENES (Madrasah Aliyah) Kota Pandeglang dan Lulus pada tahun 2010, kemudian melanjutkan kuliah di IAIN “Sultan Maulana Hasanuddin” Banten pada Jurusan Tafsir Hadis, Fakultas Ushuluddin Dakwah dan Adab tahun 2010.

Selama menjadi Mahasiswa penulis pernah aktif di organisasi eksternal KAMMI (Kesatuan Aksi Mahasiswa Muslim Indonesia), Kabupaten Serang, LDK Ummul Fiqroh, UKM Prima, dan internal kampus HMJ (Himpunan Mahasiswa Jurusan) TH Fakultas Ushuluddin dan Adab, dan BEM (Badan Eksekutif Mahasiswa).

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah yang telah menciptakan dengan sebaik-baiknya dan sudah tentu akan di kembalikan kepada seburuk-buruknya yang kemudian hanya amal perbuatan yang hanya menolong segala kebaikan yang telah Allah ciptakan. Atas rahmat dan karunianya penulis telah menyelesaikan skripsi ini dengan judul **IKHLAS DALAM ALQUR'AN (Studi Tafsir Tematik)**.

Shalawat dan Salam kita sampaikan kepada Nabi Muhammad SAW sang maha revolusioner sejati yang membawa perubahan di setiap keadaan umat manusia sehingga sampai saat ini segalanya telah kita rasakan perjuangannya. serta kepada para keluarganya, sahabatnya dan kita sebagai pengikutnya sampai akhir zaman. Amin

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak akan selesai tanpa bantuan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tulus kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Fauzul Iman, MA selaku Rektor UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten
2. Bapak Prof. Dr. KH. Udi Mufradi Mawardi, Lc. MA selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Adab.
3. Bapak Dr. H. Badrudin, M.Ag selaku Ketua Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan tafsir.

4. Bapak Dr. Sholahuddin Al-Ayubi, M. Ag selaku dosen pembimbing I yang telah memberikan arahan dalam penulisan skripsi.
5. Bapak Dr. H. Badrudin, M. Ag juga selaku dosen pembimbing II yang telah memberikan arahan dalam penulisan skripsi.
6. Keluarga Besar Kepada seluruh Dosen, Staff & Karyawan di lingkungan Fakultas Ushuluddin dan Adab.
7. Alumni MALNU PUSAT MENES dari berbagai jurusan yang selalu setia bergandengan untuk bisa menyelesaikan studi perkuliahan sampai tuntas di tahun 2017 ini.
8. Keluarga Besar Mahasiswa Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir dari tahun 2010 dan 2011 yang juga memberikan warna tersendiri di setiap detik waktu yang juga memberikan berbagai arti kehidupan layaknya sebagai masyarakat luar.
9. Keluarga Besar Organisasi Himpunan Mahasiswa Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir (HMJ IAT) yang selalu memberikan dorongan dalam proses pembuatan skripsi ini.
10. Keluarga Besar Pondok Pesantren At-Thabraniyyah, Benggala, Kota Serang.
11. Keluarga Besar Komisariat KAMMI UIN SMH BANTEN yang selalu support dalam setiap keadaan dan waktunya.
12. Keluarga besar Alex Apartemen Group yang mendukung dan memberi support yang luarbiasa.
13. Dan tak lupa kepada Keluarga dan Orang Tua tercinta yang telah memberikan dorongan dan pengorbanan selama

penyusunan skripsi ini. Semoga Allah senantiasa selalu memberikan keberkahan dalam setiap langkah yang di lakukan. Amin

Dengan demikian, segala harapan rasa syukur hanya kepada Allah sajalah kita persembahkan. Mudah-mudahan semua pihak yang telah membantu saya dalam menyelesaikan studi ini, mendapatkan pahala yang berlipat ganda dari Allah SWT. Amin

Serang, 22 Juni 2018

PENULIS

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	i
ABSTRAK	ii
ABSTRACK	iii
NOTA DINAS	iv
LEMBAR PERSETUJUAN MUNAQASYAH	v
LEMBAR PENGESAHAN	vi
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN	viii
RIWAYAT HIDUP	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xiii
TRANSLITERASI	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Perumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	8
E. Tinjauan Pustaka	8
F. Kerangka Pemikiran.....	10
G. Metode Penelitian.....	12
H. Sistematika	16

BAB II	PENGETAHUAN TENTANG IHKLAS DAN KEDUDUKANNYA DALAM AMAL IBADAH	
	A. Niat dan Ikhlas	19
	B. Hakikat Ikhlas	27
	C. Kedudukan Ikhlas dalam Amal Ibadah.....	32
BAB III	PENYEBAB IHKLAS DAN PENGARUHNYA	
	A. Penghalang dan Perusak Ikhlas.....	35
	1. Riya'	35
	2. Syirik.....	39
	3. Angkuh atau Sombong.....	43
	4. Iri dan Dengki	46
	5. Ujub.....	49
	B. Pengaruh keikhlasan.....	51
	1. Sabar	52
	2. Syukur	54
	3. Tawakkal	56
BAB IV	AYAT-AYAT IHKLAS DALAM AL-QUR'AN	
	A. Ayat-ayat dan Hadis tentang Ikhlas	59
	B. Munasabah Ayat-ayat Ikhlas.....	63
	C. Tafsir Ayat-ayat tentang Ikhlas.....	65
BAB V	PENUTUP	
	A. Kesimpulan	79
	B. Saran-saran.....	80
	DAFTAR PUSTAKA	
	LAMPIRAN-LAMPIRAN	

PEDOMAN TRANSLITERASI

1. Konsonan

Di dalam naskah skripsi ini banyak dijumpai nama dan istilah teknis (technical term) yang berasal dari bahasa Arab ditulis dengan huruf Latin. Pedoman transliterasi yang digunakan untuk penulisan tersebut adalah sebagai berikut:

ARAB		LATIN	
Kons.	Nama	Kons.	Nama
ا	Alif		Tidak dilambangkan
ب	Ba	b	Be
ت	Ta	t	Te
ث	Tsa	s	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	j	Je
ح	Cha	ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	kh	Ka dan ha
د	Dal	d	De
ذ	Dzal	dh	De dan ha
ر	Ra	r	Er
ز	Za	z	Zet
س	Sin	s	Es
ش	Syin	sh	Es dan ha
ص	Shad	ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dlat	ḍ	De (dengan titik di bawah)

ط	Tha	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Dha	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘Ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Ghain	gh	Ge dan ha
ف	Fa	f	Ef
ق	Qaf	q	Qi
ك	Kaf	k	Ka
ل	Lam	l	El
م	Mim	m	Em
ن	Nun	n	En
و	Wawu	w	We
هـ	Ha	h	Ha
ء	Hamzah	’	Apostrof
ي	Ya	y	Ye

Vokal rangkap atau diftong bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dengan huruf, transliterasinya dalam tulisan Latin dilambangkan dengan gabungan huruf sebagai berikut:

- a. Vokal rangkap (اَوْ) dilambangkan dengan gabungan huruf aw, misalnya: al-yawm.
 - b. Vokal rangkap (أَي) dilambangkan dengan gabungan huruf ay, misalnya: al-bayt.
2. Vokal panjang atau maddah bahasa Arab yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya dalam tulisan Latin

dilambangkan dengan huruf dan tanda macron (coretan horisontal) di atasnya, misalnya (الْفَاتِحَةُ = al-fatihah), (الْعُلُومُ = al-‘ulum) dan (قِيَمَةٌ = qimah).

3. Syaddah atau tasydid yang dilambangkan dengan tanda syaddah atau tasydid, transliterasinya dalam tulisan Latin dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang bertanda syaddah itu, misalnya (حَدٌّ = ḥaddun), (سَدٌّ = saddun), (طَيِّبٌ = ṭayyib).
4. Kata sandang dalam bahasa Arab yang dilambangkan dengan huruf alif-lam, transliterasinya dalam tulisan Latin dilambangkan dengan huruf “al”, terpisah dari kata yang mengikuti dan diberi tanda hubung, misalnya (الْبَيْتُ = al-bayt), (السَّمَاءُ = al-samā’).
5. Ta’ marbutah mati atau yang dibaca seperti ber-ḥarakat sukun, transliterasinya dalam tulisan Latin dilambangkan dengan huruf “h”, sedangkan ta’ marbutah yang hidup dilambangkan dengan huruf “t”, misalnya (رُوْيَةُ الْهِلَالِ = ru’yah al-hifal atau ru’yatul hifal).
6. Tanda apostrof (’) sebagai transliterasi huruf hamzah hanya berlaku untuk yang terletak di tengah atau di akhir kata, misalnya (رُوْيَةُ = ru’yah), (فُقُهَاءُ = fuqahā’).
7. Singkatan
 - ed. = Editor
 - H = TahunHijriah
 - H.R. = HaditsRiwayat

M	= TahunMasehi
no.	= Nomor
p.	= Page
pp.	= Multi page (lebih dari satu halaman)
Q.S	= AlQur'an Surat
r.a	= Radhiyallahu 'anhu
SAW	= Shallallahu 'alaihiwasallam
SWT	= Subhanahuwata'ala
terj.	= Terjemah
tp.	= Tanda Penerbit
tt.	= Tanpa Tempat
tth.	= Tanpa Tahun
W	= Wafat